



## Pemkot Yogya-Istanbul Jajaki Pengembangan Museum

**YOGYAKARTA** – Pemerintah Kota Yogyakarta dan Istanbul Metropolitan Municipality menjajaki kemungkinan kerja sama pengembangan Museum Panorama 1453. Pengembangan museum yang ada di Istanbul itu dilakukan karena ada keterkaitan sejarah masa lalu antara Turki dan Indonesia, khususnya Yogyakarta.

Salih Dogan, Manajer Urusan Administrasi Istanbul Metropolitan Municipality mengatakan, hubungan kedua negara terjalin saat Sultan Salim II mengirim 22 kapal ke Aceh. "Kapal-kapal itu dikirimkan ke Selat Malaka untuk membantu menaklukkan Portugis," ucap Salih saat bertemu Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti, kemarin.

Menurut Salih, pihaknya berambisi melakukan penyegaran hubungan kedua negara. Dengan demikian, lebih banyak

masyarakat di kedua negara yang saling mengerti hubungan yang terjadi di masa lalu.

Sedangkan hubungan khusus antara Turki dengan Yogyakarta terjalin pada masa pemerintahan Kasultanan Mataram Islam dengan Kekhalifahan Turki Utsmani. Gelar Khalifatullah untuk sultan di Kasultanan Mataram Islam menjadi simbol hubungan antara Mataram Islam dengan Turki Utsmani.


Kasultanan Mataram Islam juga menjadi negara yang mendapat otonomi khusus di bawah Turki Utsmani. Bahkan hingga saat ini, replika bendera pada era kekuasaan Otoman masih tersimpan di Keraton Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta Harjadi Suyuti mengatakan, pertemuan tersebut dilakukan untuk menjajaki kerja sama untuk membuka semacam miniatur museum yang menampilkan

sejarah hubungan yang pernah terjalin antara Turki dengan Indonesia. "Ini baru awal. Konsepnya mungkin akan sama dengan Museum Panorama 1453 yang ada di Turki," katanya.

Ia berharap, kerja sama tersebut bisa direalisasikan sehingga hubungan persaudaraan antar muslim yang terjalin erat di masa lampau bisa dilanjutkan pada saat ini. "Sudah ada lokasi yang memungkinkan dijadikan tempatnya," ucap dia.

Turki memiliki Museum Panorama 1453 yang berisi sejarah penaklukan Konstantinopel pada masa Khalifah Utsmani dan Salih ditunjuk untuk menyusun konsep serta manajemen pengelolaan museum tersebut. Sejak dibuka enam tahun lalu, museum tersebut dikunjungi sekitar lima juta orang yang sebagian besar turis domestik.

 sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005